

## DRAGON LIPTINT : MENGOLAH EKSTRAK BUAH NAGA MENJADI PEWARNA ALAMI PADA BIBIR

Eldad<sup>1)</sup>, Shinta Muhariati<sup>1)</sup>, Aftita Alwarahmah<sup>1)</sup>, Muhammad Agil<sup>1)</sup>,  
Andi Rizkiyah Hasbi<sup>1)</sup>, Samsinar<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Palopo,  
Sulawesi Selatan, Indonesia

Corresponding author : Eldad  
E-mail : eldadaniel31@gmail.com

Diterima 04 April 2023, Direvisi 13 Mei 2023, Disetujui 16 Mei 2023

### ABSTRAK

Pemanfaatan buah naga menjadi kosmetik liptint yang bernilai jual. Tujuan program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) adalah membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengolah sumber daya alam seperti buah naga menjadi kosmetik liptint yang bernilai jual. Metode pelaksanaan program ini adalah *input*, proses (produksi), *output*, dan evaluasi. Hasil dari program ini adalah *input* yang berupa survei untuk mengetahui kondisi pasar. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada lima mahasiswi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Kemudian dilaksanakan studi kelayakan terhadap usaha yang akan dijalankan. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi. Proses (produksi), proses pembuatan liptint buah naga mulai dari persiapan bahan dan alat sampai liptint buah naga siap dijual. *Output*, yaitu hasil pembuatan liptint buah naga yang siap digunakan dan dipasarkan kepada konsumen. Yang terakhir adalah evaluasi, yaitu tahapan ini dilaksanakan pada saat produksi produk liptint buah naga telah selesai dilakukan. Pada tahap ini akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami. Kesimpulan program PKM-K pengolahan buah naga menjadi kosmetik liptint yang bernilai jual dapat memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk tetap inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan buah naga, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif, dan membangun semangat mahasiswa untuk tetap berwirausaha.

**Kata kunci:** liptint; buah naga; wirausaha.

### ABSTRACT

The utilization of dragon fruit into valuable liptint cosmetics. The purpose of the entrepreneurship student creativity program (PKM-K) is to generate student motivation for entrepreneurship in processing natural resources such as dragon fruit into valuable liptint cosmetics. The method of implementing this program is input, process (production), output, and evaluation. The results of this program are input that conducting market surveys to find out market conditions. Furthermore, interviews were conducted with five students from Muhammadiyah University, Palopo. Then feasibility study of the business to be run. The last step is materials selection and the provision of space, facilities and infrastructure to support the production process. Process (production), the process of making dragon fruit liptint from the materials preparation and tools until the dragon fruit liptint is ready for sale. Then the output is dragon fruit liptint that is ready to be used and marketed to consumers. The last is evaluation, that at this stage will be carried out when the production of dragon fruit liptint products has been completed. At this stage we will review the shortcoming that makes consumers feel uncomfortable for using our products. The conclusion of the PKM-K program processing dragon fruit into a cosmetic liptint with selling value can provide skills to students to remain innovative and creative in utilizing dragon fruit, provide opportunities for students to practice entrepreneurship with a comprehensive understanding of entrepreneurial concepts, and build student's enthusiasm for entrepreneurship.

**Keywords:** liptint; dragon fruit; entrepreneurship.

## PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan suatu hal yang sangat didambakan oleh kaum wanita. Tak sedikit perempuan selalu menggunakan *make up* sebelum melakukan aktivitas ataupun keluar rumah, meskipun hanya untuk melakukan kegiatan kecil atau tak begitu penting seperti mahasiswi yang hendak membeli makanan tidak lupa pula memakai *make up* supaya nampak raut wajah yang cantik (Dalilah, 2018). Sama halnya dengan ibu rumah tangga, mereka juga pastinya tidak lupa menggunakan *make up* untuk keluar membeli sayuran dan pada saat memasak. Keadaan seperti ini tentunya bisa menjadi pasar yang begitu menjanjikan. Mengingat hal tersebut tentunya dapat membantu kemakmuran bersama sehingga petani buah naga merasa puas dengan penghasilan panennya.

Kosmetik lipint buah naga ini jika diolah dengan beraneka ragam dan disertai usaha yang maksimal pastinya akan banyak diminati oleh masyarakat karena terbuat dari bahan-bahan alami tanpa efek samping. Adapun alasan untuk pemilihan usaha kosmetik dari bahan alami ini yaitu, karena banyak perempuan yang menggunakan lipint untuk mempercantik bibir indah mereka.

Lipint adalah produk kosmetik bibir yang memiliki tekstur berbentuk gel atau cairan, sehingga banyak yang memilih untuk memakainya karena lebih terasa ringan di bibir daripada produk kosmetik bibir yang lain (Meliana et al., 2022).

Lipint alami ini juga sangat bermanfaat karena terbuat dari bahan dasar alami seperti buah naga yang mengandung vitamin C (Susanty et al., 2017), dan kandungan betasianin yang berfungsi sebagai antioksidan serta pewarna alami, sehingga dapat berpotensi untuk dijadikan pewarna alternative pada lipint ini (Cristina et al., 2022). Adapun madu sebagai bahan alami lain yang dapat digunakan sebagai pelembab karena memiliki sifat humektan, emolien, dan antioksidan serta higrokopis yaitu mudah menyerap air dari udara di sekitarnya sehingga dapat digunakan sebagai humektan dan membantu menghidrasi kulit kering (Sinulingga et al., 2018). Kemudian selanjutnya minyak zaitun, yang mengandung banyak manfaat, antara lain mengandung asam lemak yang dapat memberikan kelembapan kulit serta kehalusan kulit, dan vitamin terutama sumber vitamin E yang bermanfaat sebagai antioksidan (Nurany et al., n.d.). Minyak ini mengandung asam oleat sampai 80% yang berfungsi melindungi elastisitas kulit dari kerusakan (Nurhabibah, 2017).

Faktor lain yang menjadikan usaha kosmetik lipint alami prospektif adalah mudah dalam pembuatannya. Dengan teknologi dan peralatan yang sederhana, serta tidak dibutuhkannya keterampilan khusus, siapapun dapat melakukan pengolahan buah naga menjadi kosmetik lipint untuk memperindah warna bibir (Kartika Sitorus et al., 2017).

Oleh sebab itu tujuan pembuatan produk lipint buah naga ini adalah untuk memperkenalkan lipint buah naga yang mengandung banyak nutrisi dari bahan dasar alami, kemudian diolah menjadi kosmetik yang tidak mengandung banyak bahan kimia buatan dan menimbulkan efek samping (Jessica et al., 2018). Dan dapat disimpulkan lipint dari ekstrak buah naga ini tidak akan menyebabkan iritasi pada kulit (Putri et al., 2022).

Tujuan dan Manfaat Kegiatan PKM-K ini adalah membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengolah buah naga sebagai kosmetik yang bermanfaat dan bernilai jual.

## METODE

### Sasaran Kegiatan

Yang menjadi sasaran kegiatan pelaksanaan kegiatan ini adalah para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

### Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Lokasi : di kampus Universitas Muhammadiyah Palopo.

Hari, tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

### Metode Pelaksanaan

Metode yang diperlukan dalam kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Input

1. Kami melakukan survei pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen dan melihat keadaan ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan. Kami melakukannya dengan beranggotakan 4 mahasiswa dilingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Dari hasil survei pasar kami, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha kami. Tetapi masyarakat perlu kualitas kosmetik pewarna bibir yang harganya terjangkau dan yang berkualitas dapat dibawa kemana saja.
2. Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah

bagaimana kami harus membuat kosmetik pewarna bibir sesuai yang diinginkan konsumen, kami akan semaksimal mungkin untuk membuat pewarna bibir yang sesuai dengan keinginan konsumen agar merasa puas dengan hasil usaha kami.

3. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang alami dan berkualitas yang akan diproduksi.

#### b. Proses (Produksi)

Kegiatan pembuatan lipstik buah naga yaitu:

1. Pertama-tama kupas buah naga.
2. Kemudian haluskan buah naga hingga merata dan pisahkan dengan bijinya.
3. Saring halusan buah naga menggunakan saringan teh.
4. Campurkan minyak zaitun dan madu.
5. Aduk hingga merata.
6. Lalu tuang dimangkok.

#### c. Output

Output dari produk yang kami buat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah pembuatan kosmetik pewarna bibir atau lipstik yang terbuat dari bahan alami dan dengan harga terjangkau untuk dijual dan dikirim kepada konsumen yang memesan.

#### d. Evaluasi

Tahapan ini akan dilaksanakan pada saat produksi produk lipstik buah naga telah dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan.

1. Evaluasi kualitas produk, dan fungsi produk lipstik buah naga.
2. Evaluasi biaya bahan baku produk lipstik buah naga.
3. Evaluasi harga jual produk lipstik buah naga.
4. Evaluasi tempat pemasaran produk lipstik buah naga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Input

Terlebih dahulu kami melakukan survei pasar, kemudian mencari tahu minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan.

Kami melakukannya dengan beranggotakan 4 mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Dari hasil survei pasar kami, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan usaha kami. Tetapi masyarakat perlu kualitas lipstik yang bagus serta juga alami yang tidak banyak mengandung bahan kimia buatan dan dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain.

Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah bagaimana kami harus membuat lipstik sesuai dengan minat konsumen, kami akan semaksimal mungkin untuk membuat lipstik sesuai yang diinginkan konsumen agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha kami. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang berkualitas, alami dan menyehatkan yang akan digunakan dalam produksi.



**Gambar 1.** Alat dan Bahan

### b. Proses (Produksi)

Proses pembuatan lipstik dari buah naga adalah sebagai berikut.

1. Persiapkan Alat dan Bahan
  - Alat: Mangkok, pisau, saringan teh, sendok dan suntikan.
  - Bahan: buah naga, madu, pewarna makanan dan minyak zaitun, botol lipstik.

#### 2. Tahap Produksi

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam memproduksi lipstik dari buah naga adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 2) Kemudian potong buah naga dan kerok lalu letakkan di mangkok.
- 3) Setelah itu, lumatkan daging buah naga menggunakan saringan teh dan sendok.
- 4) Setelah mendapatkan sari buah naga, campur dengan 1,5 sendok minyak zaitun, 3 sendok madu murni dan sedikit pewarna makanan, lalu aduk sampai rata.

- 5) Setelah itu, ambillah campuran liptint menggunakan alat suntikan.
- 6) Lalu masukkan ke dalam botol liptint yang telah disediakan.
- 7) Liptint siap dipasarkan.



**Gambar 2.** Proses Pembuatan Liptint Alami

c. Output

Adapun hasil dari produksi liptint buah naga kami adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.** Hasil output dari produksi liptint buah naga

d. Evaluasi

Tahapan ini akan dilaksanakan pada saat produksi produk liptint buah naga telah dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan.

Berikut ini adalah dokumen lampiran pemasaran produk liptint buah naga secara online dan offline (Gambar 4):



**Gambar 4.** Dokumentasi pemasaran secara online dan offline

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan program PKM-K tentang inovasi olahan dari bahan dasar alami menjadi liptint mampu menjadi solusi untuk kecantikan dan aman digunakan pada bibir, demi terciptanya mahasiswa yang kreatif untuk mendirikan usaha. Saran untuk kegiatan PKM-K, produk kosmetik liptint buah naga perlu berinovasi agar dapat bersaing di pasaran dan meningkatkan kualitas produk tersebut agar usaha ini memiliki ketahanan jangka panjang yang lebih baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Cukup sudah hasil kreasi kami, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan selama proses pembuatan artikel kami. Dan ucapan terima kasih juga kepada teman sekelompok yang terlibat dalam proses pembuatan artikel dan produk ini sehingga dapat terlaksanakan sesuai kadar waktunya. Serta ucapan terima kasih juga kepada teman-teman yang lain atas saran dan kritiknya untuk produk yang kami buat ini guna untuk memotivasi kalian untuk berkreasi dalam mengolah sumber daya alam dan berkreasi untuk membuat menjadi barang yang berharga dan dapat dijual.

### DAFTAR RUJUKAN

- Cristina, A. S., Asfar, A. M. I., Asfar, A. M. I., Sirwanti, S., Sari, T. P., & Nurdin, N. (2022). Liptint Organik Multifungsi: Transformasi Limbah Kulit Buah Naga Kombinasi Madu Trigona. *Seminar Nasional Paedagoria*, 2(0), 325–330. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/10348>
- Dalilah, B. A. (2018). *D-Scrub Inovasi Pemanfaatan Buah Naga (Hylocereus undatus) menjadi Lips Scrube Sebagai*

*Solusi Kosmetik Murah Dan Sehat  
Warnai Bibir Indah.*

- Jessica, Rijai, L., & Arifian, H. (2018). Optimalisasi Basis Untuk Formulasi Sediaan Lip Cream. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 8(November 2018), 260–266.  
<https://doi.org/10.25026/mpc.v8i1.332>
- Kartika Sitorus, A., Diana, V. E., Farmasi, M., Farmasi, F., Umum, K., Kesehatan Helvetia, I., & Farmasi, D. (2017). Publish By: Jurnal Dunia Farmasi 1 FORMULASI SEDIAAN LIPSTIK EKSTRAK ETANOL UAH NAGA MERAH (*Hylocereus polyrhizus*) LIPSTICK FORMULATION OF DRAGON FRUIT (*HYLOCEREUS POLYRHIZUS*) ETHANOL EXTRACT. *Journal Of The Pharmaceutical World*, 2(1), 1-8
- Meliana, K., & Pribadi, M.A. (2022). *Interaksi Simbolik Penggunaan Merek Secondate dii Kalangan Konsumen Dalam Menciptakan Brand Loyalty (Studi Kasus Penggunaan Produk Secondate di Kalangan Generasi Milenial)*. 590-597.
- Nurany, A., Sri, A., & Estikomah, S.A. (n.d.). FORMULASI SEDIAAN LIPSTIK EKSTRAK BUNGA ROSELLA (*Hibiscus sabdariffa*) SEBAGAI PEWARNA DAN MINYAK ZAITUN (*Olive oil*) SEBAGAI EMOLIEN. 2(1), 1-9
- Nurhabibah. (2017). Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Masase Menggunakan Minyak Zaitun Terhadap Resiko Kerusakan Integritas Kulit Untuk Mencegah Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Icu Rsud Dr. Soedirman Kebumen. In *Karya Tulis Ilmiah Stikes Muhammadiyah*.
- Putri, R., & Yani, S. (2022). PEMANFAATAN EKSTRAKSI KULIT BUAH NAGA SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUATAN LIPTINT Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa. 3, 62-72.
- Sinulingga, E. H., Budiastuti, A., & Widodo, A. (2018). Efektivitas Madu Dalam Formulasi Pelembap Pada Kulit Kering. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(1), 146–157.
- Susanty, A., Sampepana, E., Riset, B., Industri, S., Jl, S., & No, B. (2017). PENGARUH MASA SIMPAN BUAH TERHADAP KUALITAS SARI BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus polyrhizus*)